

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan busana kasual trendi dengan sumber ide bangunan Tamansari sebagai motif batik ini diawali dengan mengkaji sumber ide dan melakukan wawancara secara langsung untuk benar-benar paham agar nantinya memudahkan proses visualisasi dan penerapan sumber ide tersebut kedalam busana. Selanjutnya penulis mengumpulkan dan mengkaji data tentang busana kasual dan busana trendi. Kemudian kedua data tersebut dijadikan satu dan penulis mampu menentukan seperti apa *moodboard* dari penciptaan karya ini. Selanjutnya penulis membuat 12 sketsa alternatif kemudian dikerucutkan menjadi 8 sketsa terpilih dan 4 diantaranya diwujudkan kedalam karya busana. Setelah sketsa busana terpilih, langkah selanjutnya adalah membuat pola busana dan dipindahkan pada kain primisima ori lalu digunting sesuai pola. Kain yang sudah dipola kemudian dilanjutkan keproses pembatikan, pewarnaan, pelorodan, hingga kain siap dipotong sesuai pola dan dijahit menjadi busana. Bahan utama yang digunakan pada karya ini adalah kain primisima ori. Pemilihan bahan tersebut dikarenakan kualitas kain primisima hasilnya cukup memuaskan untuk dijadikan batik. Terlebih lagi harga kain ini terjangkau. Saat proses nyanting malam batik mudah tembus, saat proses pewarnaan, warna yang dihasilkan lebih terlihat jelas dan mudah meresap pada kain. Pada saat dikenakan, bahan ini juga bersifat dingin, mudah menyerap keringat, dan tidak kaku sehingga nyaman dikenakan. Busana ini dikombinasikan dengan bahan organza, kain katun, dan kain tile.

Beberapa pencapaian yang dirasa oleh penulis dari proses penciptaan karya ini salah satunya adalah rasa kepuasan, karena dalam penciptaan setiap karya penulis juga menuangkan rasa keresahan dan kegelisahan sehingga penulis mampu sampai tahap ini. Selain itu meskipun karya ini belum sempurna, namun secara keseluruhan dalam penciptaan karya seni batik ini penulis merasa sudah cukup baik secara teknik maupun visual dengan pemilihan teknik batik tulis dengan pewarnaan teknik colet. Teknik tersebut dirasa tepat untuk memvisualisasikan karya busana ini, bahkan selama proses pengerjaan juga dirasa aman dan nyaman digunakan dibandingkan dengan teknik lainnya

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk mengenalkan lagi bangunan bersejarah Tamansari Yogyakarta agar tidak tertinggal keberadaannya. Dengan hal ini penulis mengupayakan pengenalan kembali Tamansari dengan cara menciptaka busana bermotif batik Tamansari dan dijadikan busana kasual trendi. Dengan menggunakan busana kasual trendi ini harapan penulis dapat mengenalkan lebih dalam karena busana ini bersifat mengikuti zaman.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul **“Visualisasi Gerbang Tamansari dalam Busana Batik Kasual”** memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Dalam menciptakan sebuah karya kita harus berani untuk mengambil langkah yang bertujuan untuk tetep maju. Jalani setiap prosesnya dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin. Dalam proses penciptaan sebuah karya harus memeperhatikan pengelolaan waktu yang baik agar hasilnya maksimal. Setelah terselesaikan karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat motivasi untuk terus berkarya. Semoga dengan karya ini dapat mengembangkan apresiasi seni yang tertarik dan ingin belajar mengenai batik dan fesyen.

DAFTAR PUSTAKA

Sukirman, DH. (1982). Mengenal Sekilas Bangunan Pasangrhan Taman Sari. Yogyakarta : Jarahnitra., 1981-1982

Sinta, DR. (2008). Potensi dan Pemasaran Objek Wisata Budaya Tamansari Yogyakarta. Surakarta : USMS, 2008

Ernawati dkk. 2008. Tata Busana Jilid 3. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Wulandari, Ari. (2011). Batik Nusantara. Yogyakarta: c.v Andi Offset.

Rama, NY. (2019). Visualisasi Sengkalan Memet Lajering Sekar Sinesep Peksi Di Tamansari. Yogyakarta: FSR ISI YK.

Musman, Asti dan Ambar B. Arini. (2011). Batik Warisan Adiluhung Nusantara. Yogyakarta : G-Media.

Murdowo, Susapto. (1981). Studi pendahuluan tentang tema seni lukis batik di Taman Sari Yogyakarta. Yogyakarta : FSR ISI YK

Suyanto, A. N. (2002). Sejarah Batik Yogyakarta. Rumah Penerbitan Merapi

Siswantoro, Mujar.(1993). Studi batik lukis Tamansari Yogyakarta. Yogyakarta FSR ISI YK

Aryo, Sunaryo. (2013). Kajian estetis dan simbolis sengkalan memet keraton Yogyakarta. Yogyakarta: **penerbit Ombak**

Poespo, Goet. (2000). Teknik Menggambar Mode dan Busana. Yogyakarta: Kanisius

DAFTAR LAMAN

Hadiningrat, K. N. (2018, May 08). *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Retrieved from Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Web Site: <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting-wewangunan/13/tamansari> , diakses tanggal 31 Mei 2022 Pukul 18.03

Winarni Fajar 2016 Aspek Hukum Upaya Pelestarian Situs Tamansari Yogyakarta Sebagai Salah Satu Warisan Budaya. https://www.academia.edu/8627070/ASPEK_HUKUM_UPAYA_PELESTARIAN_SITUS_TAMANSARI_YOGYAKARTA_SEBAGAI_SALAH_SATU_WARISAN_BUDAYA , diakses tanggal 31 Mei 2022 Pukul 19.12

Yogyakarta, T. (2022, FEBRUARY). *WIKIPEDIA*. Retrieved from [WIKIPEDIA:https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Sari_Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Sari_Yogyakarta)
<https://travel.detik.com/domestic-destination/d-4752550/5-fakta-taman-sari-sejarah-dan-mitos-di-balik-keindahannya> (diakses pada 10 Mei 2022)
<https://www.orami.co.id/magazine/batik-mega-mendung> (diakses pada 13 Mei 2022)
https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Sari_Yogyakarta(diakses pada 13 Mei 2022)
<https://www.dictio.id/t/siapa-kalamakara-itu/8720/2> (diakses pada 19 Mei 2022)

